

Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kepribadian, Pendidikan Wirausaha dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha

Khoiron Nur Ashari^{1}, Kusuma Chandra Kirana²*

*^{1,2} Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa
Email: khoiron933@gmail.com*

Abstract

The purpose of conducting this research is to obtain an explanation of whether there is a relationship between emotional intelligence, personality, entrepreneurial education, and motivation towards interest in entrepreneurship among students in Yogyakarta. This research uses a quantitative approach which has numerical data with primary data types. This research uses a questionnaire distributed to active students who live in the Special Region of Yogyakarta in the form of a Google form link. The data collection method used was convenience sampling where questionnaires were distributed to respondents randomly. Researchers succeeded in collecting 130 respondents. Researchers began distributing questionnaires in November 2023. The results of the research that has been carried out are that emotional intelligence has a positive effect on interest in entrepreneurship, personality has no effect on interest in entrepreneurship, entrepreneurial education has a positive effect on interest in entrepreneurship, and motivation has a positive effect on interest in entrepreneurship.

Keyword: Education, Emotional, Entrepreneurship, Motivation, Personality

Abstrak

Tujuan diselenggarakannya penelitian ini adalah untuk memperoleh penjelasan apakah terdapat hubungan antara kecerdasan emosional, kepribadian, pendidikan wirausaha, dan motivasi terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa di Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang memiliki data angka dengan jenis data primer. Penelitian ini menggunakan penyebaran kuesioner yang dibagikan kepada mahasiswa aktif yang berdomisili di Daerah Istimewa Yogyakarta dalam bentuk link google form. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dengan cara convenience sampling dimana kuesioner disebar kepada responden secara acak. Peneliti berhasil mengumpulkan sebanyak 130 responden. Peneliti mulai menyebarkan kuesioner pada bulan November 2023. Hasil penelitian yang telah dilakukan yaitu kecerdasan emosional berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha, kepribadian tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha, pendidikan wirausaha berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha, dan motivasi berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha.

Kata Kunci: Pendidikan, Emosional, Wirausaha, Motivasi, Kepribadian

1. Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara yang kaya akan sumberdaya. tentu dengan hal ini Indonesia memiliki sumber modal yang bisa di manfaatkan untuk menciptakan kesejahteraan di negara ini. Jumlah pengangguran yang ada di indonesia dari tahun ke tahun terus meningkat, menyebabkan terjadinya ketidak seimbangan antara jumlah lapangan pekerjaan yang tersedia dengan orang yang akan berkerja. Salah satunya di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) tingkat pengangguran pada Agustus 2020 tercatat sebesar 4,57% yang bisa diartikan dalam 100 angkatan kerja terdapat 4 hingga 5 orang pengangguran.

Menurut (Gusniwati, 2015) minat adalah ketertarikan atau dorongan yang tinggi dari seseorang yang menjadi penggerak orang lain untuk melakukan sesuatu, guna mewujudkan pencapaian tujuan dan cita- cita yang menjadi keinginan yang di lakukan dengan penuh kesadaran dan mendatangkan perasaan senang, suka dan gembira. Wirausaha menurut (Athaya & IManuddin, 2019) adalah orang yang memiliki kemampuan dan sikap mandiri, berpandangan jauh, inovatif, tangguh, dan berani menanggung resiko dalam pengelolaan usaha dan kegiatan yang mendatangkan keberhasilan. Berdasarkan penelitian tersebut, minat berwirausaha adalah keinginan, ketertarikan,

serta ketersediaan bekerja keras untuk berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa rasa takut akan resiko yang di hadapi dan selalu belajar dari kegagalan yang pernah di alami. Salah satu faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha adalah kecerdasan emosional. Mayer,dkk (2008:527) berpendapat " Emotional Intelligence (EI) is the ability to carry out accurate reasoning focused on emotions and the ability to use emotion and emotional knowledge to enhance thought" yang artinya kecerdasan emosional adalah kemampuan untuk melakukan penalaran akurat yang di fokuskan pada emosi dan pengetahuan emosional untuk meningkatkan pemikiran. Kepribadian merupakan sebuah karakter yang di miliki oleh seseorang yang dapat di gunakan sebagai pembeda antara dirinya dengan orang lain, dalam kepribadian seorang individu terdapat rasa percaya diri, berorientasi pada tugas dan hasil, berani mengambil resiko, memiliki jiwa pemimpin, memiliki keorisinilan dan berorientasi kedepan. Perguruan tinggi sudah sepatasnya menjadi acuan atau teladan dalam pembentukan minat mahasiswa untuk berwirausaha, namun sangat di sayangkan banyak perguruan tinggi yang hanya menekankan pembelajaran pada aspek pengetahuan saja dan belum mampu untuk menciptakan lingkungan yang dapat menumbuhkan minat mahasiswa untuk berwirausaha. (Kardiana & Melati, 2019) mengungkapkan seorang wirausaha tidak akan berhasil apabila tidak memiliki pengetahuan, kemampuan, dan kemauan. Faktor tersebut saling berkaitan ada kemauan tapi tidak memiliki kemampuan dan pengetahuan, maka akan sulit mencapai keberhasilan usaha. Begitupun sebaliknya ada pengetahuan dan kemampuan namun tidak memiliki kemauan untuk berusaha maka akan tidak terwujud usahanya. Menurut Hisrich (Trisnawati, 2017) pengetahuan kewirausahaan adalah dasar dari sumberdaya kewirausahaan yang terdapat dalam individu.

Motivasi wirausaha mahasiswa kerap di anggap sebagai akar permasalahan banyaknya pengangguran. Hal ini di karenakan para mahasiswa belum memiliki motivasi yang tinggi di dalam dirinya untuk bekerja secara mandiri dengan membuka usaha. Karena sebagian besar dari mereka hanya mau bekerja menjadi karyawan atau ikut dengan orang lain. Motivasi wirausaha menjadi kunci dan merupakan faktor penting dalam diri mahasiswa untuk menentukan berhasil atau tidaknya guna menjadi seorang wirausaha menurut (Agus Susanti, S.E.M.M, 2021), motivasi adalah kesediaan individu untuk mengeluarkan berbagai upaya dalam memenuhi kebutuhan- kebutuhannya.

Dari perbedaan hasil penelitian sebelumnya, maka peneliti akan menguji ulang bagaimana pengaruh kecerdasan emosional, kepribadian wirausaha, pendidikan wirausaha dan motivasi wirausaha terhadap minat berwirausaha. Apalagi adanya fenomena pola pikir tentang pekerjaan di kalangan mahasiswa adalah bekeja di instansi pemerintahan atau ikut dengan orang lain karena pekerjaan yang mudah, memiliki resiko yang kecil dan juga mendapat gaji yang tinggi dibandingkan dengan usaha yang di ciptakan sendiri. Sementara pada kenyataanya kemampuan pemerintah dalam melakuakn prekrutan pegawai baru sangatlah terbatas. Dalam prakteknya minat berwirausaha tidaklah tumbuh secara instan melainkan melalui proses dan tahapan sesuai dengan kepribadian masing-masing orang. Oleh karena itu langkah yang paling mudah untuk di lakukan yaitu dengan cara memupuk minat berwirausaha sejak muda di waktu masa perkuliahan adalah waktu yang ideal untuk menumbuhkan minat tersebut.

Fenomena pola pikir tentang pekerjaan di kalangan mahasiswa adalah bekeja di instansi pemerintahan atau ikut dengan orang lain karena pekerjaan yang mudah, memiliki resiko yang kecil dan juga mendapat gaji yang tinggi dibandingkan dengan usaha yang di ciptakan sendiri. Sementara pada kenyataanya kemampuan pemerintah dalam melakuakn prekrutan pegawai baru sangatlah terbatas. Dalam prakteknya minat berwirausaha tidaklah tumbuh secara instan melainkan melalui proses dan tahapan sesuai dengan kepribadian masing-masing orang. Berdasarkan latar belakang fenomena tersebut pada penelitian ini penulis ingin meneliti tentang pengaruh kecerdasan emosional, kepribadian, pendidikan kewirausahaan, dan motivasi terhadap minat berwirausaha mahasiswa di Daerah Istimewa Yogyakarta.

2. Kajian Pustaka Kecerdasan Emosional

Kecerdasan emosional menurut merupakan kemampuan untuk memotivasi diri sendiri dan bertahan menhadapi rasa frustrasi dalam mengendalikan dorongan atau keinginan hati dan bisa mengontrol kesenangan mengatur suasana hati agar terbebas dari rasa stres, tidak melumpuhkan kemampuan berpikir, berempati dan berdoa. Sehingga dapat di katakan kecerdasan emosi memiliki peranan penting dalam meraih kesuksesan secara pribadi dan profesional. Jadi Goleman menyimpulkan "kecerdasan emosional adalah kemampuan mengenali perasaan diri sendiri dan perasaan orang lain, memotivasi diri sendiri, serta mengelola emosi dengan baik pada diri sendiri dan

Dalam hubungan dengan orang lain”. (Maitrianti, 2021) mendefinisikan “kecerdasan emosional sebagai sebuah kemampuan yang berguna untuk mengenali perasaan, meraih dan membangkitkan perasaan untuk membantu pikiran, memahami perasaan dan maknanya, dan mengendalikan perasaan secara mendalam sehingga dapat membantu perkembangan emosi dan intelektual”. (Pasek, 2017) mendefinisikan “Kecerdasan emosional sebagai kemampuan merasakan, memahami, dan secara efektif menerapkan daya dan kepekaan emosi sebagai sumber energi, informasi, koneksi dan pengaruh yang manusiawi. Di jelaskan lebih lanjut bahwa kecerdasan emosional menuntut seseorang untuk belajar mengakui, menghargai perasaan diri sendiri dan orang lain serta menggapainya dengan tepat dan menerapkan energi emosi dalam kehidupan sehari-hari.

Mengacu kepada pengertian tentang kecerdasan emosional yang ada di atas maka dapat di simpulkan bahwa kecerdasan emosional itu adalah jenis kecerdasan yang menitik beratkan pada, memahami, mengenali, merasakan, mengelola, serta memimpin perasaan diri dan orang lain dan juga mampu untuk mengaplikasikannya dalam kehidupan pribadi juga sosial; kecerdasan dalam memahami, mengenali, meningkatkan, mengelola, dan memimpin motivasi diri sendiri dan juga orang lain guna mengoptimalkan fungsi energi, informasi, hubungan dan pengaruh bagi pencapaian tujuan yang sudah di tetapkan dan di inginkan.

Kepribadian

Kepribadian wirausaha menurut (Pelipa & Anna Marganingsih, 2017), kepribadian ideal yang harus di miliki seorang wirausaha adalah mampu untuk berdiri atas kemampuan sendiri guna menolong dirinya keluar dari kesulitan yang di hadapi, termasuk mengatasi kemiskinan tanpa bantuan siapapun. Seorang wirausaha yang berhasil harus memiliki kepribadian yang unggul dapat di contohkan memiliki kreativitas yang tinggi serta mampu melihat pola dan trend yang ada untuk menjadi wirausahawan, agar mudah mencapai tujuan yang telah di tetapkan. Namun masih banyak yang kurang memaksimalkan kreativitas yang di miliki dan kurang berani dalam mengambil resiko untuk membuka usaha. Maka dari itu hendaknya mahasiswa mampu untuk mengembangkan potensi kepribadian yang ada pada dirinya sehingga kelak mampu untuk menolong dirinya sendiri dalam mengatasi masalah hidup yang di alami, bahkan mampu untuk menciptakan lapangan kerja bagi dirinya ataupun bagi orang lain.

Pendidikan Wirausaha

Menurut (Harianti et al., 2020) Pendidikan kewirausahaan adalah pembelajaran mengenai kewirausahaan tentang pengembangan pengetahuan, keterampilan, sikap dan karakter sesuai umur dan perkembangan siswa. Dalam berbisnis seorang wirausahawan setidaknya

Memiliki pembekalan proses pembelajaran dan pembekalan kopetensi kewirausahaan yang terkait dengan pengembangan pengetahuan, dan keterampilan yang di butuhkan untuk menjadi wirausaha, dengan harapan berguna untuk mengembangkan usahanya. Pendidikan wirausaha merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi apakah seseorang ingin menjadi wirausahawan atau tidak jika seseorang memiliki tingkat pendidikan wirausaha yang baik maka akan memunculkan mental berwirausaha, maka ia akan semakin terdorong untuk menjadi seorang wirausaha.

Motivasi

Motivasi adalah keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu guna mencapai tujuan (Lewandowski, 2015). Motivasi untuk berwirausaha merupakan sebuah tujuan pribadi yang di percayai dan di yakini dapat menciptakan kesuksesan, seseorang yang memiliki motivasi pada umumnya akan lebih cenderung memiliki sumber daya yang cukup kuat untuk bertahan dalam menghadapi persaingan pasar. Motivasi sebagai dorongan, baik dari dalam maupun luar karyawan bertujuan untuk memenuhi atau memuaskan kebutuhan demi kelancaran sebuah usaha. Motivasi memiliki peran dalam berwirausaha dapat di ibaratkan sebagai bahan bakar dalam penggerak mesin. Motivasi yang baik dan berkualitas akan mendorong untuk berperilaku aktif dalam menjalankan usaha. Motivasi memiliki fungsi untuk mempengaruhi minat berwirausaha, minat seseorang terhadap sebuah obyek di dasari dengan adanya perhatian terhadap obyek tersebut. Minat merupakan penentu di dalam setiap usaha, mak dari itu minat perlu di tumbuhkan dalam diri seorang wirausaha.

Minat Berwirausaha

Minat berwirausaha menurut (Hendrawan & Sirine, 2017) adalah keinginan dalam diri individu yang berjiwa berani menciptakan usaha agar meraih sukses untuk kehidupan yang lebih baik. Menurut (Wijaya, Nurhadi, & Kuncoro, 2015) intensi berwirausaha yaitu keinginan individu melakukan tindakan wirausaha dengan menciptakan produk baru melalui peluang bisnis dan pengambilan resiko. Berdasarkan definisi di atas maka yang di maksud dengan minat wirausaha adalah kemampuan untuk mendorong diri sendiri dalam berbuat sesuatu guna memenuhi kebutuhan hidup, memajukan usaha yang di bangun, menciptakan usaha baru dengan perasaan senang karena membawa manfaat bagi dirinya untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, serta mengembangkan usaha yang diciptakannya.

Kerangka Pemikiran

Kerangka pikir diatas dapat dijelaskan bahwa pada hipotesis pertama yaitu pengaruh kecerdasan emosional terhadap minat berwirausaha berpengaruh positif, hipotesis kedua yang pada variabel kepribadian berpengaruh positif

terhadap minat berwirausaha, hipotesis ketiga yaitu pengaruh pendidikan wirausaha terhadap minat berwirausaha yang ditunjukkan pada variabel pendidikan wirausaha berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha, dan hipotesis keempat yaitu motivasi berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Untuk menjadi seorang wirausahawan dalam menjalankan sebuah usaha tentunya akan di pengaruhi oleh beberapa faktor di antaranya yaitu Kecerdasan Emosional, Kepribadian Wirausaha, Pendidikan Kewirausahaan, dan Motivasi. Untuk menunjang kesuksesan sebagai seorang wirausahawan harus memiliki kecerdasan emosional yang baik, karena dengan kecerdasan emosional yang di miliki akan mampu menjalankan usaha yang sedang di jalankan, Seperti halnya memahami, mengenali, merasakan, mengelola, serta memimpin perasaan diri dan orang lain. Menjadi wirausahawan harus mempunyai kecerdasan emosi dengan harapan akan mampu untuk membina hubungan dengan orang lain agar menambah wawasan dan relasi kerja untuk mempercepat tercapainya tujuan usaha.

Dalam berwirausaha faktor kepribadian sangatlah penting untuk di pelajari dan kembangkan. Karena menjadi wirausahawan yang unggul harus memiliki kepribadian berwirausaha yang tinggi. karena kepribadian lah yang akan bisa membimbing perusahaan menuju arah yang lebih baik dan maju, seperti memiliki jiwa pemimpin dalam membangun usaha, percaya diri akan kemampuan yang di miliki, tidak terpengaruh dengan ucapan orang lain yang belum tentu kebenarannya. Menjadi wirausaha harus memiliki potensi kepribadian berwirausaha agar kelak mampu mandiri, menolong dirinya sendiri di dalam menghadapi kesulitan hidup yang di alami, bahkan mampu membuka peluang kerja bagi dirinya dan orang lain. Dalam menentukan usaha yang akan di jalani pasti akan di pengaruhi oleh pendidikan, pada dasarnya pendidikan merupakan sesuatu yang sangat penting yang sudah menjadi kebutuhan saat ini. Dengan pendidikan seseorang menjadi tau dan paham akan sesuatu hal. Sehingga bisa memudahkan dalam mencapai tujuan yang akan dicapai. Dengan adanya pendidikan kewirausahaan ini, bisa memudahkan seseorang mengetahui dan memahami teori kewirausahaan yang nantinya bisa di manfaatkan untuk membuka usaha.

Motivasi merupakan salah satu faktor yang melatarbelakangi seorang wirausaha untuk mencapai tujuan yang di inginkan. Motivasi berwirausaha akan muncul pada diri seseorang karena adanya dorongan dari luar untuk mencapai kesuksesan dalam menjalankan usaha. Seseorang yang memiliki motivasi yang tinggi untuk berhasil dalam menjalankan usaha akan dapat memunculkan minat berwirausaha sehingga wirausahawan akan melakukan tindakan apapun yang dapat mengantarkannya mencapai tujuan tertentu. Dengan memiliki motivasi yang tinggi maka akan memberikan dampak yang tinggi juga terhadap minat berwirausaha.

3. Metode Penelitian

Sifat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian kausalitas. Sesuai dengan tujuan penelitian yaitu mengetahui pengaruh Kepribadian Wirausaha, Ekspektasi Pendapatan dan Motivasi terhadap Minat Berwirausaha pada mahasiswa di wilayah Yogyakarta, sehingga penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif yaitu penelitian dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul yang berwujud angka-angka atau menggunakan alat statistic. Jenis data yang penulis gunakan pada penelitian ini merupakan jenis data primer yang sumber datanya penulis dapatkan secara langsung dari objek penelitian tanpa melalui perantara dengan melalui penyebaran kuesioner yang penulis bagikan kepada mahasiswa di Provinsi Yogyakarta.

Populasi dalam penelitian ini yaitu mahasiswa yang ada di wilayah Yogyakarta dengan populasi tidak diketahui. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik purposive sampling. Dengan cara ini, pengambilan sampel dilakukan berdasarkan pertimbangan yang sesuai dengan maksud penelitian, sebelum sampel diambil, menentukan dahulu batasan-batasan sampel yang seperti apa yang akan diambil. Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data yang akurat dan dapat dipercaya kebenarannya, serta dapat memberikan informasi yang tepat bagi peneliti. Data yang diperlukan didasarkan pada sumbernya, yaitu data primer data yang diperoleh secara langsung dengan objek dan masalah yang diteliti. Data primer tersebut merupakan informasi yang diperoleh dari mahasiswa angkatan 2020-2022 yang ada di wilayah Yogyakarta dengan menggunakan instrument kuesioner online. Pengumpulan data pada penelitian ini dengan menggunakan instrument kuesioner, yaitu teknik pengumpulan data dan informasi dengan cara mengedarkan daftar pertanyaan kepada responden yang diteliti.

Tabel 1.1 Daftar Informan

No	Jumlah Informan	Keterangan
1.	67	Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa
2.	4	Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
3.	8	Universitas Ahmad Dahlan
4.	2	Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
5.	9	Universitas Pembangunan Negeri Veteran Yogyakarta
6.	31	Universitas Negeri Yogyakarta
7.	1	AMA Yogyakarta
8.	3	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN
9.	1	Universitas PGRI Yogyakarta
10.	1	Universitas Terbuka
11.	1	Universitas Atmajaya Yogyakarta
12.	1	Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan
13.	1	Universitas Amikom Yogyakarta

Sumber: Jumlah Responden 2023

Peralatan yang digunakan dalam penelitian ini antara lain: alat tulis untuk melakukan pencatatan data yang berhasil dikumpulkan maupun data sekunder yang relevan dengan penelitian; seperangkat komputer dan printer untuk melakukan analisis data sekaligus penyusunan laporan hasil penelitian.

4. Hasil Penelitian dan Pembahasan Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Minat Berwirausaha

Pengujian hipotesis ini bertujuan untuk membuktikan pengaruh kecerdasan emosional terhadap minat berwirausaha. Berdasarkan pada uji T menunjukkan bahwa kecerdasan emosional berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi kecerdasan emosional sebesar $0,008 < 0,05$ dengan nilai t sebesar $2,680 > 1,656$ dan nilai B menunjukkan angka positif yaitu $0,250$. Berdasarkan hasil tersebut maka hipotesis pertama yang menyatakan kecerdasan emosional berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Hal ini karena kecerdasan emosional yang dimiliki oleh mahasiswa sangat mempengaruhi minat mahasiswa untuk berwirausaha.

Kecerdasan emosional dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk melakukan wirausaha agar mampu menjadi wirausahawan yang sukses (Damanik & Junaidi, 2022). Mayoritas responden menjawab sangat setuju pada pernyataan kuesioner "Saya tidak akan menyerah ketika menemui kesulitan." artinya kecerdasan emosional sangat perlu untuk dimiliki setiap orang yang akan melakukan wirausaha agar kegiatan wirausaha yang dilakukan dapat berjalan dengan baik dan mampu melewati segala bentuk rintangan untuk mencapai wirausahawan yang sukses.

Hasil pengujian yang telah dilakukan peneliti menunjukkan bahwa kecerdasan emosional berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh (Halimah, Wanto, & Mahmu'ddin, 2018), (Halimah et al., 2018), (Ani Muttaqiyathun, Ema Nurmaya, & Yogi Saputra, 2022), (Nugrahaningsih, 2018) yang menyatakan bahwa kecerdasan emosional berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha.

Pengaruh Kepribadian Terhadap Minat Berwirausaha

Pengujian hipotesis ini bertujuan untuk membuktikan pengaruh kecerdasan emosional terhadap minat berwirausaha. Berdasarkan pada uji T menunjukkan bahwa kecerdasan emosional berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi kecerdasan emosional sebesar $0,008 < 0,05$ dengan nilai t sebesar $2,680 > 1,656$ dan nilai B menunjukkan angka positif yaitu $0,250$. Berdasarkan hasil tersebut maka hipotesis pertama yang

menyatakan kecerdasan emosional berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha.

Hal ini karena kecerdasan emosional yang dimiliki oleh mahasiswa sangat mempengaruhi minat mahasiswa untuk berwirausaha. Kecerdasan emosional dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk melakukan wirausaha agar mampu menjadi wirausahawan yang sukses (Damanik & Junaidi, 2022). Mayoritas responden menjawab sangat setuju pada pernyataan kuesioner "Saya tidak akan menyerah ketika menemui kesulitan." artinya kecerdasan emosional sangat perlu untuk dimiliki setiap orang yang akan melakukan wirausaha agar kegiatan wirausaha yang dilakukan dapat berjalan dengan baik dan mampu melewati segala bentuk rintangan untuk mencapai wirausahawan yang sukses.

Hasil pengujian hipotesis kedua yang telah dilakukan peneliti menunjukkan bahwa variabel kepribadian tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh (Halimah et al., 2018), (Halimah et al., 2018), (Ani Muttaqiyathun et al., 2022), (Nugrahaningsih, 2018) yang menyatakan bahwa kecerdasan emosional berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha.

Pengaruh Pendidikan Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha

Pengujian hipotesis ini bertujuan untuk membuktikan pengaruh pendidikan wirausaha terhadap minat berwirausaha. Berdasarkan pada uji T menunjukkan bahwa pendidikan wirausaha berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi pendidikan wirausaha sebesar $0,017 < 0,05$ dengan nilai t sebesar $2,409 > 1,656$ kemudian nilai B menunjukkan angka positif yaitu $0,198$. Berdasarkan hasil tersebut maka hipotesis ketiga yang menyatakan pendidikan wirausaha berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha terdukung.

Hal ini karena pendidikan kewirausahaan sangat mendorong terciptanya kegiatan wirausaha. Pendidikan kewirausahaan yang diberikan kepada seorang mahasiswa akan menjadi pondasi atau pedoman kelak pada saat akan melakukan kegiatan wirausaha bagi mahasiswa yang nantinya akan memilih karir sebagai seorang wirausahawan. Pendidikan wirausaha memberikan pengetahuan dan ketrampilan yang berguna pada saat akan memulai kegiatan wirausaha demi keberhasilan kegiatan wirausaha tersebut (Farida & Nurkhin, 2016).

Hasil penelitian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa pendidikan wirausaha berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Atmaja, 2016), (Rembulan & Fensi, 2018), (Karen Hapuk, Suwatno, & Machmud, 2020), (Tyra & Sarjono, 2020), dan (Budi & Fensi, 2018) yang memberikan penjelasan bahwa pendidikan

wirusaha berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha.

Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha

Pengujian hipotesis ini bertujuan untuk membuktikan pengaruh motivasi terhadap minat berwirausaha. Berdasarkan pada uji T menunjukkan bahwa motivasi berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi motivasi motivasi $0,001 < 0,05$ dengan nilai t sebesar $3,266 > 1,656$, nilai B menunjukkan angka positif yaitu 0,328. Berdasarkan hasil tersebut maka hipotesis keempat yang menyatakan bahwa motivasi berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha terdukung.

Hal ini karena motivasi dapat digunakan sebagai salah satu dorongan seseorang untuk menjadi seorang wirausaha. Motivasi ini dapat diperoleh baik dari orang lain maupun dari dalam diri sendiri. Seseorang yang sudah memiliki motivasi untuk melakukan kegiatan wirausaha maka orang tersebut cenderung akan memiliki minat yang tinggi untuk menjadi seorang wirausaha yang sukses.

Pada penelitian ini peneliti menghasilkan bahwa variabel motivasi berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh (Muliati, 2016), (Sinica, 2018), (Ariyanti, 2018), dan (Lestari, Hasiolan, & Minarsih, 2016) yang menyatakan bahwa motivasi berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha.

5. Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kecerdasan emosional berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha artinya seorang mahasiswa yang memiliki kecerdasan emosional yang berbeda beda mempengaruhi mahasiswa tersebut untuk melakukan wirausaha. Kepribadian tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha artinya kepribadian yang dimiliki oleh masing masing mahasiswa tidak mempengaruhi minat mahasiswa untuk melakukan wirausaha, pendidikan wirausaha berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha artinya pendidikan wirausaha yang dimiliki oleh mahasiswa mempengaruhi minat mahasiswa untuk melakukan wirausaha, seorang mahasiswa yang telah memiliki tingkat pendidikan dan pengetahuan tentang wirausaha cenderung lebih minat untuk melakukan wirausaha. Motivasi berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha, artinya motivasi tentang minat berwirausaha akan mempengaruhi seorang mahasiswa untuk melakukan wirausaha karena seperti yang diketahui bahwa motivasi merupakan salah satu bentuk dorongan untuk melakukan sesuatu.

Daftar Pustaka

- Agus Susanti, S.E.M.M. (2021). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa (Pada Akademi Kesejahteraan Sosial Ibu Kartini). *E-Bisnis : Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 14(2), 80–88. <https://doi.org/10.51903/e-bisnis.v14i2.465>
- Ani Muttaqiyathun, Ema Nurmaya, & Yogi Saputra (2022). Peran Kecerdasan Terhadap Minat Berwirausaha Generasi Z. *JRMSI - Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia*, 13(02), 220–237. <https://doi.org/10.21009/jrmsi.013.2.03>
- Ariyanti, A. (2018). Pengaruh Motivasi Dan Mental Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Pengembangan Wirawasta*, 20(2), 95. <https://doi.org/10.33370/jpw.v20i2.199>
- Athaya, S. S., & Imanuddin, H. (2019). Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Pada Himpunan Pengusaha Muda Indonesia Universitas Telkom the Influence of Emotional Intelligence and Entrepreneurial Motivation Towards Entrepreneurial Intention in the I. *Jurnal E-Proceeding of Management*, 6(2), 4307–4316. Retrieved from <https://repository.telkomuniversity.ac.id/pustaka/152155>
- Atmaja, T. A. (2016). Economic Education Analysis Journal Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Aktivitas Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Negeri Semarang Info Artikel. *Economic Education Analysis Journal*, 5(3), 774–787. Retrieved from <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj>
- Budi, B., & Fensi, F. (2018). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dalam Menumbuhkan Minat Berwirausaha. *Jurnal Pengabdian Dan Kewirausahaan*, 2(1), 1–9. <https://doi.org/10.30813/jpk.v2i1.1128>
- Damanik, A. H., & Junaidi, J. (2022). Pengaruh Kecerdasan Emosi, Sikap Mandiri, Dan Lingkungan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa (Studi Pada Politeknik Bisnis Indonesia). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis (EK&BI)*, 5(2), 265–273. <https://doi.org/10.37600/ekbi.v5i2.560>
- Farida, S., & Nurkhin, A. (2016). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, Dan Self Efficacy Terhadap Minat

- Berwirausaha Siswa Smk Program Keahlian Akuntansi. *Economic Education Analysis Journal*, 5(1), 273–289. Retrieved from <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj/articledetail/view/10003>
- Gusniwati, M. (2015). Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Minat Belajar terhadap Penguasaan Konsep Matematika Siswa SMAN di Kecamatan Kebon Jeruk. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 5(1), 26–41. <https://doi.org/10.30998/formatif.v5i1.165>
- Halimah, S., Wanto, H., & Mahmu'ddin, M. (2018). Menumbuhkan Minat Berwirausaha Mahasiswa Melalui Kecerdasan Emosional. *Jurnal Studi Agama Dan Masyarakat*, 14(1), 53. <https://doi.org/10.23971/jsam.v14i1.870>
- Harianti, A., Malinda, M., Nur, Suwarno, H. L., Margaretha, Y., & Kambuno, D. (2020). Peran Pendidikan Kewirausahaan Dalam Meningkatkan Motivasi, Kompetensi, dan Menumbuhkan Minat Mahasiswa. *Jurnal Bisnis Dan Kewirausahaan*, 16(3), 214–220.
- Hendrawan, J. S., & Sirine, H. (2017). Pengaruh Sikap Mandiri, Motivasi, Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha. *Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 02(03), 291–314. <https://doi.org/10.1097/SCS.0b013e318240fa84>
- Kardiana, T. C., & Melati, I. S. (2019). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Kepercayaan Diri Dan Ekspektasi Pendapatan Terhadap Minat Berwirausaha. *Economic Education Analysis Journal*, 8(3), 1182–1197. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v13i2.35712>
- Karen Hapuk, M. S., Suwatno, S., & Machmud, A. (2020). Efikasi diri dan motivasi: sebagai mediasi pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, 5(2), 59–69. <https://doi.org/10.21067/jrpe.v5i2.4577>
- Lestari, A., Hasiolan, A., & Minarsih, M. (2016). Pengaruh sikap mandiri, lingkungan keluarga dan motivasi terhadap minat berwirausaha para remaja. *Journal Of Management*, 2(2), 1–14. Retrieved from <http://jurnal.unpand.ac.id/index.php/MS/article/download/509/495>
- Lewandowski, C. M. (2015). Wirausaha. The Effects of Brief Mindfulness Intervention on Acute Pain Experience: An Examination of Individual Difference, 1(01), 1–17. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Maitrianti, C. (2021). Hubungan Antara Kecerdasan Intrapersonal Dengan Kecerdasan Emosional. *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, 11(2), 291–305.
- Muliati. (2016). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Islam Negeri Sumatra Utara Title. *Revista CENIC. Ciencias Biológicas*, 152(3), 28. Retrieved from file:///Users/andreaquez/Downloads/guiaplan-de institucional.pdf%0Ahttp://salud.tabasco.gob.mx/content/revista%0Ahttp://www.revistaalad.com/pdfs/Guias_ALAD_11_Nov_2013.pdf%0Ahttp://dx.doi.org/10.15446/revfacmed.v66n3.60060.%0Ahttp://www.cenetec
- Nugrahaningsih, H. (2018). Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Dengan Efikasi Diri Sebagai Variabel Intervening Pada Mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta. *Jurnal Mozaik*, X(1), 1–9.
- Pasek, N. S. (2017). Pengaruh Kecerdasan Intelektual Pada Pemahaman Akuntansi Dengan Kecerdasan Emosi Dan Kecerdasan Spiritual Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 1(1), 62–76. <https://doi.org/10.23887/jia.v1i1.9983>
- Pelipa, E. D., & Anna Marganingsih. (2017). Membangun Jiwa Wirausahawan (Entrepreneurship) Menjadi Mahasiswa Pengusaha (Entrepreneur Student) Sebagai Modal Untuk Menjadi Pelaku Usaha Baru. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 2(2), 194–205. Retrieved from <https://jurnal.stkipppersada.ac.id/jurnal/index.php/JPE/article/view/901/720>
- Rembulan, G. D., & Fensi, F. (2018). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal Pengabdian Dan Kewirausahaan*, 1(1), 65–73. <https://doi.org/10.30813/jpk.v1i1.1007>
- Setyaningrum, R., Utami, H. N., & Ruhana, I. (2016). Studi Pada Karyawan PT . Jasa Raharja Cabang Jawa Timur. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 36(1), 211–219.
- Sinica, A. A. (2018). *Ē Ĺ 1 , 2 , 3 , XX(X)*, 73–79. <https://doi.org/10.16383/j.aas.2018.cxxxxxx>
- Trisnawati, N. (2017). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Dukungan Sosial Keluarga Pada Minat Berwirausaha Siswa Smk Negeri 1 Pamekasan. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 2(1), 57.

<https://doi.org/10.26740/jepk.v2n1.p57-71>

Tyra, M. J., & Sarjono, A. (2020). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal Keuangan Dan Bisnis*, (X), 46–67.

Wijaya, T., Nurhadi, N., & Kuncoro, A. M. (2015). Intensi berwirausaha mahasiswa: Perspektif pengambilan risiko. *Jurnal Siasat Bisnis*, 19(2), 109–123. <https://doi.org/10.20885/jsb.vol19.iss2.art2>